

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY* DAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* DALAM KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nadilla Putri

1122 31916

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2025

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL STABILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NADILLA PUTRI

Nomor Induk Mahasiswa: 112231916

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dr. Bambang Suropto, M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Januari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *financial stability* dan *good corporate governance* terhadap kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability* dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan komite audit berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan belum sepenuhnya efektif dalam menekan praktik kecurangan pelaporan keuangan.

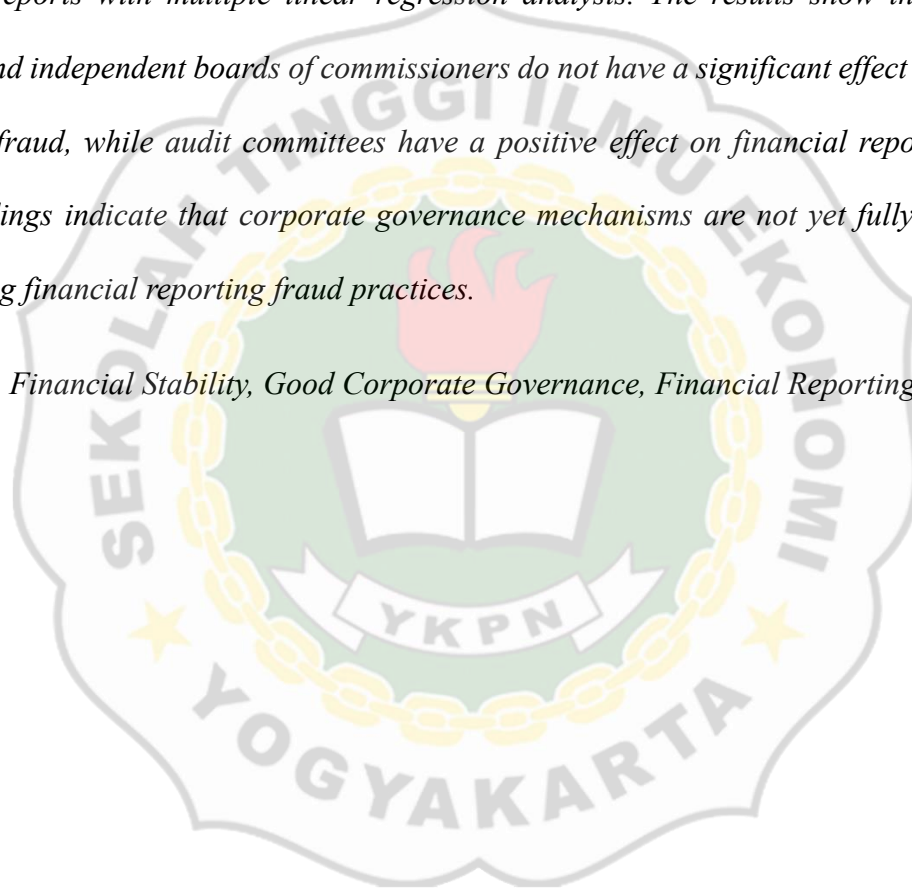
Kata Kunci: *Financial Stability*, *Good Corporate Governance*, Kecurangan Pelaporan Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial stability and good corporate governance on financial reporting fraud in companies listed on the LQ45 index of the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. This study uses secondary data in the form of annual financial reports with multiple linear regression analysis. The results show that financial stability and independent boards of commissioners do not have a significant effect on financial reporting fraud, while audit committees have a positive effect on financial reporting fraud. These findings indicate that corporate governance mechanisms are not yet fully effective in suppressing financial reporting fraud practices.

Keywords: Financial Stability, Good Corporate Governance, Financial Reporting Fraud



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kecurangan dalam pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) merupakan salah satu permasalahan serius dalam dunia bisnis dan akuntansi. Berdasarkan laporan *Occupational Fraud 2022* yang diterbitkan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), meskipun kecurangan pelaporan keuangan hanya mencakup sekitar 9% dari total kasus fraud, jenis fraud ini menyebabkan kerugian secara *financial* terbesar dibandingkan jenis fraud lainnya. Kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan manipulasi yang dilakukan secara sengaja dengan menghilangkan, menanahkan, atau menguahi informasi dalam laporan keuangan sehingga tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Padahal, laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan regulator sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara relevan, andal, dan transparan.

Kecurangan pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tekanan dan kesempatan sebagaimana dijelaskan dalam teori *fraud triangle*. *Financial stability* mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, di mana ketidakstabilan keuangan dapat memberikan tekanan kepada manajemen untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna mempertahankan reputasi perusahaan di mata investor. Selain itu, penerapan *good corporate governance*, khususnya melalui pengawasan penting dalam mencegah terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruh *financial stability* dan *good corporate governance* terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan yang dikemukakan oleh Jansen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya hubungan antara prinsipal dan agen yang dapat menimbulkan asimetri informasi, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Untuk meminimalkan konflik tersebut, penerapan corporate governance diperlukan sebagai mekanisme pengawasan guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi risiko kecurangan melalui peran dewan komisaris independen dan komite audit.

Fraud Triangle Theory

Fraud triangle theory merupakan sebuah teori yang menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan seseorang melakukan *fraud*. *Fraud triangle* dikemukakan oleh R. Cresy (1953). Manusia memiliki kecenderungan untuk mengutamakan diri sendiri, Cressey mengungkapkan bahwa ada 3 faktor yang menjadi penyebab kecurangan, yaitu:

1. *Pressure* (Tekanan), yaitu keadaan di mana seseorang merasa ditekan/tekanan. Tekanan dapat mencakup semua aspek kehidupan, seperti gaya hidup, tuntutan ekonomi, serta faktor lain yang bersifat keuangan dan non keuangan.
2. *Opportunity* (Pluang), yaitu keadaan yang memungkinkan seseorang memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan.
3. *Rationalization* (Rasionalisasi), yaitu kondisi ketika seseorang memiliki pola pikir yang membenarkan tindakan kecurangan sehingga perbuatan tersebut dianggap wajar atau dapat diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori keagenan berkaitan dengan *fraud triangle*, karena keduanya menjelaskan potensi terjadinya kecurangan akibat perilaku manajer. Teori keagenan menjelaskan konflik kepentingan antara pemilik dan manajer, sedangkan *fraud triangle* menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya kecurangan.

Financial Stability

Financial stability merupakan kondisi keuangan perusahaan yang stabil dan penting bagi keberlangsungan usaha. Namun, tekanan untuk mempertahankan stabilitas tersebut dapat mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan, seperti meningkatkan nilai aset agar terlihat lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa *financial stability* dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Good Corporate Governance

Good corporate governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan GCG bertujuan memastikan perusahaan dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab melalui mekanisme pengawasan seperti dewan komisaris independen dan komite audit, sehingga dapat membantu mencegah kecurangan pelaporan keuangan.

Kecurangan Pelaporan Keuangan

Kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan manipulasi laporan keuangan secara sengaja untuk menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tindakan ini bertujuan memperoleh keuntungan tertentu dan dapat merugikan perusahaan, investor, serta pihak terkait lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Maulana & Samryn, 2025)	Pengaruh Stabilitas keuangan, Komite audit, dan Moderasi Peran Kap Big 4 terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (studi kasus pada Perusahaan LQ-45 periode 2019-2023)	Stabilitas keuangan berdampak negatif namun tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Komite audit sangat efektif dalam mencegah kecurangan laporan keuangan
2.	(Jao et al., 2020)	Pengaruh Financial target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	Financial target dan Financial Stability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3.	(Hidayat & Muanifah, 2025)	PENGARUH AUDIT TENURE, KOMITE AUDIT, FINANCIAL STABILTY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	Tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kecurangan keuangan daripada komite audit dan stabilitas keuangan.
4.	(Syafitri et al., 2021)	Dampak Corporate Governance, Financial Stability, dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan	Dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan istitusonal, dan Financial target tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan secara signifikan Financial Stability memiliki pengaruh yang positif signifikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			terhadap kecurangan laporan keuangan.
5.	(Priswita & Taqwa, 2019)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2015-2017)	Meunjukkan bahwa mekanisme corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
6.	(Kuntadi & Putri, 2023)	Pengaruh Corporate Governance, Financial Stability, Ineffective Monitoring terhadap Fraud pada Laporan Keuangan.	Corporate Governance, Financial Stability, dan Inffective Monitoring berpengaruh terhadap Fraud pada laporan keuangan.
7.	(S & Darsono, 2024)	PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, KINERJA LINGKUNGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)	Tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8.	(Krisanti & Nazar, 2025)	Pengaruh Financial Stability, Kualitas audit, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Financial Statement Fraud	Financial Stability berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud, sedangkan kompleksitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud
9.	(Sinaga & Abubakar Arief, 2023)	Pengaruh Fraud Diamond dan Good Corporate Governance dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Sementara itu Fraud Diamond berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
10.	(Kardhianti & Srimindarti, 2022)	Pengaruh Manajemen Laba dan Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berdampak negatif terhadap kecurangan laporan keuangan; namun GCG tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Financial Stability* terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Financial stability menunjukkan tingkat kestabilan keuangan perusahaan yang dapat memengaruhi perilaku manajemen. Ketika stabilitas keuangan terancam, manajemen berpotensi melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menampilkan kondisi perusahaan seolah-olah tetap stabil (Darmawan & Oktoria, 2017). Namun, penelitian Kusumawardhani (2011) menemukan bahwa semakin stabil kondisi keuangan perusahaan, semakin rendah resiko terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: *financial stability* berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Dewan komisaris berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memberikan arahan dan mengawasi kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan (FCGI, 2001; Herawati, 2006). Keberadaan dan jumlah dewan komisaris independen yang memadai diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan sehingga dapat menekan kecenderungan manajemen melakukan kecurangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa semakin banyak anggota dewan komisaris independen, semakin rendah kecurangan pelaporan keuangan (Beasley, 1996; Crutchley et al., 2007; Geraldes Alves, 2011; Razali & Arshad, 2014). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan

Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Komite audit merupakan mekanisme penting dalam GCG yang berperan dalam meningkatkan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan serta mengurangi masalah keagenan (OJK Nomor 55/PJOK.04/2015). Semakin aktif komite audit dalam melaksanakan rapat, semakin efektif fungsi pengawasan yang dijalankan, sehingga dapat menekan resiko kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian Siregar dan Surbakti (2019) serta Mardani et al. (2020) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh dalam mencegah kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Komite Audit berpengaruh positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Baik bersifat publik maupun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nonpublik (Indriantoro & Supomo, 2018). Data tersebut mencakup laporan tahunan serta ringkasan kinerja perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan tercatat di BEI periode 2021-2024 yang diakses dari (www.idx.co.id).

Sampel dan Data Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024.
2. Perusahaan yang tidak mencantumkan jumlah dan proporsi dewan komisaris independen dalam pelaporan tahunan periode 2021-2024.
3. Perusahaan yang tidak menyertakan informasi mengenai profil komite audit dalam pelaporan tahunan pada periode 2021-2024.
4. Perusahaan yang kecurangan pelaporan keuangannya tidak dapat diukur dengan model pengukuran yang digunakan.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Financial Stability (X₁)

Pengukuran *financial stability* bisa diterapkan seperti disarankan oleh Didin Ijudien (2018):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{total asset } t - \text{total asset } t - 1)}{\text{Total asset } t - 1}$$

Keterangan:

Total Aset t = Total aset tahun sekarang

Total Aset t-1 = total aset tahun sebelumnya

Dewan Komisaris Independen (X₂)

Pengukuran dewan komisaris independen menggunakan rumus berikut (Sembiring & Saragih, 2019):

$$\text{COMINDEP} = \frac{\text{komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

Komite Audit (X₃)

Pengukuran komite audit menggunakan rumus berikut Menurut Debby et al. (2014):

$$KA = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

Variabel Dependen

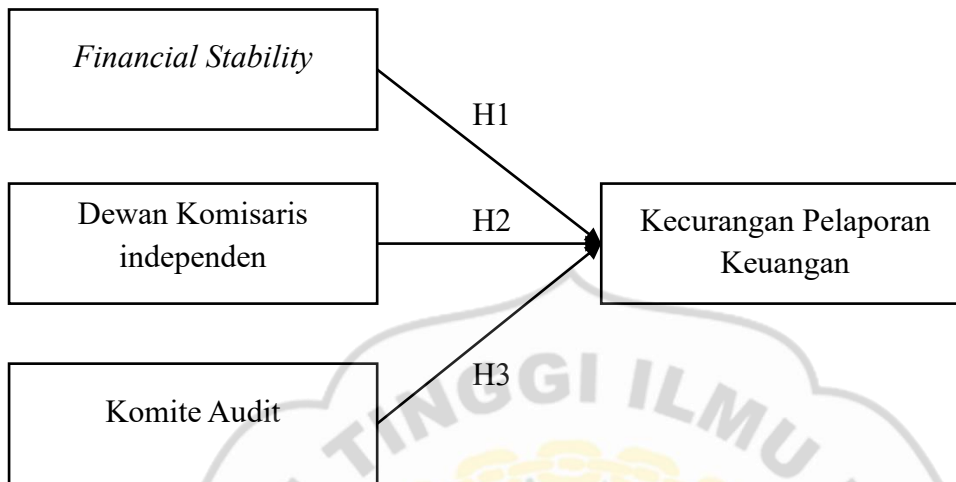
Kecurangan Pelaporan Keuangan (Y)

Pendeteksi kecurangan pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan model *F-score* yang dikembangkan oleh (Dechow et al 2012). Model ini merupakan penjumlahan dari dua komponen utama, yaitu kualitas akural dan kinerja keuangan (Skousen, Christopher.J Twedt, Brady, 2021), dapat digambarkan dalam persamaan berikut:

$$F - \text{Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial performance}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model penelitian



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Metode dan Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, yang dianalisis menggunakan software SPSS versi 25.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, sehingga dapat menunjukkan tingkat penyebaran dan variasi data.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2019). Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan > 0.05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar 0,05, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018;137).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 96 2018:108). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearita adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka model regresi dinyatakan mengalami multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai pada VIF < 10 , maka model regresi tidak mengalami multikolinieritas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara residual pada periode yang berbeda dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengandung autokorelasi. Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Menurut (Ghozali,2018), kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- Jika $DW < DL$, maka autokorelasi positif
- Jika $DL \leq DW \leq Du$, maka tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- Jika $4-Du < DW < 4-DL$, maka tidak ada masalah autokorelasi
- Jika $4-Du \leq DW \leq 4-DL$, maka tidak dapat diambil kesimpulan apa-apa
- Jika $DW > 4-DL$, maka autokorelasi negatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel melalui koefisien regresi yang dihasilkan (TNPADILAH & RI ADAM 2019). Dalam penelitian ini, model regresi linear berganda dinyatakan secara matematis sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, Imam, 2018):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + E$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ismanto & Pebruary (2021), uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji signifikansi parsial (uji t) bertujuan untuk menilai apakah koefisien regresi yang digunakan dalam model regresi linear telah mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara tepat. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a) Apabila probabilitas $<$ dari 0,05 maka variabel variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila probabilitas $>$ dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ismanto & Pebruary (2021), uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi dan mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapaun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $<$ 0,05 maka model regresi dinyatakan layak dan menunjukkan adanya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas $>$ 0,05 maka model regresi dinyatakan tidak layak karena variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap terhadap variabel dependen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Sampel Penelitian

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024.	27
2.	Perusahaan yang tidak mencantumkan jumlah dan porsi dewan komisaris independen dalam pelaporan tahunan 2021-2024.	(0)
3.	Perusahaan yang tidak menyertakan informasi mengenai profil komite audit dalam pelaporan tahunan pada periode 2021-2024.	(0)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.	Perusahaan yang kecurangan pelaporan keuangannya tidak dapat diukur dengan model pengukuran yang digunakan.	(2)
5.	Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.	25
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Observasi		100

Sumber: www.idx.co.id (BEI) atau www.idnfinancials.com diolah tahun 2025

Analisis statistik Dekriptif

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Stability</i>	108	-.3600	2.0320	.093467	.2356233
Comindep	108	.0000	.8000	.424633	.1714300
KA	108	3.0000	8.0000	3.925926	1.4895505
F-Score	108	-2.0452	2.3692	.363105	.6231098

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp.Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
108	0.089	0.157	> 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tol	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Financial Stability	0.992	> 0.1	1.008	< 10	Bebas Multikolinearitas
Comindep	0.945	> 0.1	1.058	< 10	Bebas Multikolinearitas
KA	0.939	> 0.1	1.065	< 10	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Std	Nilai Sig	Kesimpulan
Financial Stability	> 0.05	0.382	Bebas Heteroskedastisitas
Comindep	> 0.05	0.408	Bebas Heteroskedastisitas
KA	> 0.05	0.419	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

N	Durbin-Waston	Kesimpulan
108	1.736	Bebas Autokorelasi

Sumber: Ouput SPSS, data diolah (2025)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std.Error	Beta			
1	(Constant)	.791	.382		2.068	.042
	Financial Stability	-.089	.414	-.024	-.215	.830
	Comindep	.361	.586	.069	.616	.539
	KA	.069	.085	.092	.812	.419

Sumber: Ouput SPSS, data diolah (2025)

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Variabel	t Hitug	t Tabel	Std	Sig.	Kesimpulan
<i>Financial Stability</i>	0.593	2.03951	< 0.05	0.554	H ₁ ditolak
Comindep	-0.81	2.03951	< 0.05	0.402	H ₂ ditolak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KA	-2.109	2.03951	< 0.05	0.037	H ₃ diterima
----	--------	---------	--------	-------	-------------------------

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

N	F	Sig	Kesimpulan
108	2.296	0.082	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS, data diolah (2025)

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Stability* Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa financial stability tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan akibat kondisi keuangan perusahaan belum tentu mendorong manajemen melakukan kecurangan, karena pencegahan kecurangan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tata kelola perusahaan, pengendalian internal, dan mekanisme pengawasan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris independen yang lebih berfokus pada pengawasan strategis membuat efektivitasnya dalam mencegah kecurangan pelaporan keuangan menjadi terbatas.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berperan dalam meningkatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengawasan dan transparansi pelaporan keuangan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat terjadinya kecurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keimpulan

Berdasarkan penelitian pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, *financial stability* dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan komite audit berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel dan periode pengamatan. Penelitian ini hanya menggunakan 27 perusahaan sampel dari total populasi 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2021-2024. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan periode pengamatan dibatasi hanya selama empat tahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang sudah disebutkan diatas, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas cakupan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi jangka panjang serta memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain diluar *financial stability*, dewan komisaris, komite audit yang diduga berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan tujuannya agar dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai praktik kecurangan pelaporan keuangan pada berbagai sektor perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Tisna, G., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1035–1046. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038>
- Hidayat, N. N., & Muanifah, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure , Komite Audit Dan Audit. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 3, 116–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v3i8.6195>
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., Chandra, E., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Atma, U., & Makassar, J. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME : Journal of Management*, 4(1). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Kardhianti, O. K., & Srimindarti, C. (2022). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCETERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, vol.4.
- Krisanti, M. B., & Nazar, S. N. (2025). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, KUALITAS AUDIT DAN KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL STATEMENT. *Jurnal Nusa Akuntansi*, Vol.2, 553–576.
- Kuntadi, C., & Putri, T. E. (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL STABILITY DAN INEFFECTIVE MONITORING TERHADAP FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.2. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Maulana, M. A., & Samryn, L. . (2025). PENGARUH STABILITAS KEUANGAN, KOMITE AUDIT, DAN MODERASI PERAN KAP BIG 4 TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 Periode 2019–2023). *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 9.
- Nurulrahmatiah, N., Pratiwi, A., & Nurhayati. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 12(2), 44–52. <https://doi.org/10.35508/jak.v12i2.18339>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 48–61. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5770>
- Priswita, F., & Taqwa, S. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol.1*, 1705–1722. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>
- S, Y. R. S., & Darsono. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022). In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 13, Issue 4, pp. 1–14). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47975>
- Saifi, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(02), 1–11. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.02.1>
- Sinaga, Y. D., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Fraud Diamond Dan Good Corporate Governance Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2633–2642. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17565>
- Skousen, Christopher.J Twedt, Brady, J. (2021). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 301–316. <https://ssrn.com/abstract=1340586>
- Syafitri, M., Ermaya, H. N. ., Putra, A. ., & Syafitri, M. (2021). IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL STABILITY, AND FINANCIAL TARGETS IN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS. *JURNAL AKUNIDA, Vol.7*.
- Suryono, Y. (2016). pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan, leverage perusahaan, dan pergantian ceo terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh manajemen laba. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 27 (2), 27-90.
- Algifari, A. (2000). Analisis regresi, teori, kasus dan solusi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Algifari. (2015). Analisis regresi untuk bisnis dan ekonomi. Yogyakarta: BPFE. Respository STIE YKPN